



## Peningkatan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Melalui Bernyanyi Pada Kelompok A KB Nurul Fatah Desa Wanajaya Kecamatan Cisolok Kabupaten Sukabumi

**Lala Laelawati**

*Email: lalaelawati01@gmail.com*

*Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Rakeyan Santang, Karawang*

**Sekarmaji Sirulhaq**

*Email: sekarmaji@staip.ac.id*

*STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi*

**Zulfikri**

*Email: zulfikri@staip.ac.id*

*STAI Pelabuhan Ratu, Sukabumi*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak dan kurangnya pemahaman bahasa lisan pada anak usia dini. Kemampuan menyimak pada anak-anak ini umumnya berkaitan dengan kemampuan mendengarkan, memahami, dan akhirnya dapat fokus pada lagu yang mereka dengarkan, memungkinkan mereka untuk menyimak kata-kata dalam lagu tersebut. Dalam konteks ini, rumusan masalah penelitian menyoroti sejauh mana peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi di Kelompok A KB Nurul Fatah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok A KB Nurul Fatah melalui aktivitas bernyanyi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, melibatkan 20 anak sebagai subjek penelitian. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini di Kelompok A KB Nurul Fatah, seiring dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar. Observasi awal menunjukkan hasil belajar anak sebesar 25%, meningkat menjadi 55% pada siklus I, dan mencapai 80% pada siklus II. Dalam konteks pembelajaran, guru disarankan untuk menggunakan pendekatan inovatif yang menarik minat anak, dengan memberikan lagu-lagu yang menyenangkan bagi mereka.

**Kata Kunci:** kemampuan menyimak, anak usia dini, bernyanyi, penelitian tindakan kelas, Kelompok A KB Nurul Fatah.

**Abstract:** *This research is motivated by the low listening skills and lack of oral language comprehension in early childhood. Listening skills in these children are generally associated with the ability to listen, understand, and eventually focus on the songs they hear, enabling them to comprehend the words in the song. In this context, the research problem highlights the extent to which the listening skills of early childhood can be improved through singing activities in Group A KB Nurul Fatah. The aim of this research is to enhance the listening skills of early childhood in Group A KB Nurul Fatah through singing activities. This research uses the classroom action research method with two cycles, involving 20 children as research subjects. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation sheets and documentation, with data analysis using a qualitative descriptive approach. The results show that singing activities can improve the listening skills of early childhood in Group A KB Nurul Fatah, along with an increase in the completeness of learning outcomes. Initial observations showed learning outcomes of 25%, increasing to 55% in the first cycle, and reaching 80% in the second cycle. In the context of learning, teachers are encouraged to use innovative approaches that capture the children's interest by providing enjoyable songs.*

**Keywords:** *listening skills, early childhood, singing, classroom action research, Group A KB Nurul Fatah.*

---

*Submitted : 05-01-2024 | Accepted : 29-01-2024 | Published : 31-01-2024*

---

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 1 (INDONESIA, 2003), menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu lembaga pendidikan non formal yang mengupayakan pembinaan bagi anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Uu Pendidikan Nasional, 2003; SISDIKNAS, 2003)

Usia dini 0-8 tahun sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini sering disebut "usia emas" (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya. Dari aspek pendidikan stimulasi dini merupakan hal yang sangat penting guna memberikan rangsangan terhadap seluruh aspek perkembangan anak, yang mencakup penanaman nilai-nilai dasar agama dan

moral, pembentukan sikap, dan pengembangan kemampuan dasar (bahasa, kognitif, fisik motorik) (Susanto, 2021)

Bahasa memiliki fungsi utama sebagai alat komunikasi, sebuah komunikasi akan efektif jika kedua belah pihak (komunikasikan dan komunikator) saling memahami bahasa dan cara menggunakan bahasa tersebut. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah perkembangan bahasa. Bahasa memberikan sumbangan yang besar dalam perkembangan anak. Dengan menggunakan bahasa, anak akan tumbuh dan berkembang menjadi manusia dewasa yang dapat bergaul di tengah-tengah masyarakat. Dengan bantuan bahasa, anak tumbuh dari organisme biologis menjadi pribadi didalam kelompok. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya.

Kemampuan berbahasa lisan yang meliputi menyimak dan berbicara merupakan salah satu dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang dipersiapkan oleh guru agar guru dapat berkomunikasi secara timbal balik dengan anak, sehingga proses-proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Salah satu aspek pengembangan bahasa yang memegang peran penting adalah menyimak. Secara teoritis menyimak adalah mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi. Pada masa anak-anak, mendengarkan, mengenal, serta menginterpretasikan lambang-lambang lisan, menangkap pesan, harus dengan langkah yang sangat sederhana dengan mengasosiasikan pada hal-hal yang mudah di ingat oleh anak serta proses belajar menyimak harus dilakukan dengan cara yang menyenangkan.

Menyimak dapat memberikan suatu pembelajaran terhadap seorang anak agar mereka bisa menjadi anak yang berkembang secara optimal. Mengukur anak yang berkembang secara optimal dalam menyimak, diawali melalui proses mendengarkan apa yang guru atau orang tua katakan secara berulang-ulang dan memahami maksud kata-kata tersebut hingga akhirnya anak dapat mengucapkan kata-kata sesuai dengan maksud yang ia inginkan. Didalam menyimak terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi anak, misalnya konsentrasi, pemusatan perhatian.

Kenyataannya yang terjadi di KB Nurul Fatah Kelompok A Desa Wanajaya Kecamatan Ciselok, mereka dapat mendengarkan apa yang di sampaikan akan tetapi mereka belum mampu menyimak kata-kata yang ada didalam lagu. Pemahaman kata yang panjang secara lisan masih sering lupa. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan menyimak pada peserta didik masih rendah. Berbagai upaya sudah dilaksanakan oleh para pendidik untuk meningkatkan kemampuan menyimak, namun hasil yang diperoleh belum maksimal. Salah satu upaya yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode bernyanyi. Metode bernyanyi merupakan suatu bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Bernyanyi merupakan kegiatan mengeluarkan nada-nada dan kata-kata yang mengandung nilai estetika.

Bernyanyi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa di dunia anak-anak, bahwasanya tujuan kegiatan bernyanyi adalah untuk memupuk perasaan estetis, memperkaya perbendaharaan bahasa, dan melatih daya ingat.

Bernyanyi memastikan adanya perhatian aktif, konsentrasi dan mengadakan pengulangan sampai kata tersebut dikuasai sepenuhnya. Hal inilah yang membuat bernyanyi dapat diaplikasikan untuk pembelajaran yang menyenangkan pada anak usia dini, dengan bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui.

Bernyanyi cocok bagi perkembangan anak usia dini di Kelompok bermain. karena dengan bernyanyi anak akan merasa senang, bahagia dan mengekspresikan apa yang dirasakan, mengekspresikan perasaan hati, mengekspresikan yang dipikirkannya. Dalam bernyanyi ini anak pasti akan merasa gembira, berimajinasi. berfantasi dan berkhayal sesuai lagu yang dinyanyikannya. Anak akan merasa senang dan puas, dan hal ini sangat membantu anak dalam proses belajar menyimak.

Bernyanyi dapat dilakukan dengan nyanyian bersama misalnya: jam nyanyi bersama untuk mendukung tema pembelajaran yang telah ditetapkan. Merencanakan nyanyian bersama merupakan kemampuan tinggi untuk menyamakan suaranya dengan yang lain. Dengan bernyanyi bisa meningkatkan pendengaran (menyimak) anak usia dini karena bernyanyi adalah pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mudah membuat anak cepat bosan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Kemmis (2009) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka. Burns juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan (Sanjaya, 2016). Berdasarkan penjelasan tersebut diatas maka penelitian ini akan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dalam merefleksikan dan menerapkan berbagai fakta terkait sejauh mana peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini melalui kegiatan bernyanyi di Kelompok A KB Nurul Fatah Desa Wanajaya Kecamatan Cisolok Pelabuhan Ratu. Adapun data akan dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang melibatkan 20 anak sebagai subjek penelitian.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dimulai dengan pelaksanaan siklus satu, siklus satu mulai dilaksanakan pada awal bulan Maret. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. perencanaan penelitian tindakan kelas dimulai dari penyusunan RPPH ( Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

)yang memfokuskan pada materi pokok menyimak dengan indikator melakukan dua perintah yang di berikan secara bersamaan guru mempersiapkan nyanyian lagu : warna-warna (colours) yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Guru menyiapkan instrument yang akan digunakan sebagai penilaian observasi.

Guru sebagai peneliti dibantu teman sejawat sebagai observer melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana, langkah-langkah pembelajaran dalam peningkatan kreativitas anak sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Pada pertemuan pertama, peneliti menyiapkan RPPH metode yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Kemudian masuklah pada pijakan awal sampai kegiatan inti. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengondisikan peserta didik melalui kegiatan bernyanyi, guru mengajak siswa untuk berdo'a, dan guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan.

Pada kegiatan inti guru mulai menjelaskan tentang kegiatan menyimak dan memberikan wawasan kepada siswa sebelum melakukan kegiatan menyimak melalui bernyanyi dan tepuk-tepuk.



**Gambar 4.1**

**Anak menyanyikan lagu warna-warna (*colours*)**

b. Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti mengulang pertemuan sebelumnya. Kemudian masuklah pada pijakan awal sampai kegiatan inti. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi mengondisikan peserta didik melalui kegiatan bernyanyi dan, guru menyampaikan apersepsi untuk mengaitkan dengan materi serta mengadakan tanya jawab, untuk membangun pengetahuan siswa, dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan menyimak kata, atau materi pembelajaran, dan guru melibatkan anak dalam membuat peraturan dalam kegiatan serta memberikan kesempatan pada anak untuk bertanya atau mengemukakan pendapat.

Pada kegiatan inti guru meminta peserta didik untuk menyebutkan dua kata yang ada di dalam lagu Tentang alat dan bahan yang akan

digunakan guru menunjukkan warna yang akan dipergunakan pada saat kegiatan menyimak



**Gambar 4.2**  
**Anak menyebutkan dua kata**

c. Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ketiga guru menyiapkan metode dan RPPH untuk pembelajaran. Awalnya guru mengkondisikan siswa dan memberikan penguatan dengan bertanya kepada siswa mengenai kegiatan menyimak lagu dan memberikan pertanyaan mengenai apa saja kata-kata yang ada di dalam lagu.

Pada saat menjelaskan kegiatan menyimak guru menjelaskan perlunya konsentrasi, karena konsentrasi sangat penting dalam kegiatan menyimak, tanpa konsentrasi maka tidak mampu menyimak lagu dan menyebutkan kata-kata yang ada di dalam lagu. Guru juga memberikan pengarahannya tentang menyimak melalui bernyanyi yang menyenangkan.



**Gambar 4.3**  
**Anak menyimak lagu warna-warna**

d. Pertemuan keempat

Pada Pertemuan keempat peneliti sudah mulai mendemonstrasikan kegiatan menyimak dengan menunjuk benda menggunakan alas duduk. Peneliti menanyakan kembali proses kegiatan menyimak yang telah

didemonstrasikan oleh guru. Kemudian guru meminta anak untuk menunjukkan warna sesuai dengan lagu.



**Gambar 4.4**  
**Anak menunjuk warna yang ada didalam lagu**

Setelah semua kegiatan dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan observasi. Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan kepala sekolah dan teman sejawat untuk mengamati peningkatan kemampuan menyimak melalui bernyanyi. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk analisis dan refleksi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dari hasil pelaksanaan dapat dilihat secara umum proses pembelajaran guru dalam peningkatan kemampuan menyimak anak usia dini melalui bernyanyi belum tercapai hasil yang memuaskan. Hasil yang di capai masih termasuk dalam kategori kurang. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 1**  
**Hasil Peningkatan kemampuan menyimak Siklus I**

Indikator	Nilai	Jumlah Anak	Prosentase	Keterangan
Memahami dua Perintah (Bhs 4)	•	11	55%	Baik
	V	5	25%	Cukup
	O	4	20%	Kurang
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>100 %</b>	

Dari tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa kondisi siklus I penelitian siswa yang mendapat nilai (•) berjumlah 11 siswa dengan rerata persensi 55% yang termasuk katagori baik (B), siswa yang mendapat nilai (V) berjumlah 5 siswa dengan rerata persensi 25% dengan katagori cukup (C) siswa yang mendapat nilai (0) berjumlah 4 siswa dengan persensi 20% dengan katagori kurang (K). Selengkapnya dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.5**  
**Hasil peningkatan kemampuan menyimak siklus I**

Setelah mengkaji hasil kemampuan menyimak peserta didik melalui bernyanyi pada siklus I diketahui yang mendapat nilai baik (•) berjumlah 12 siswa dengan persensi 55% yang berarti belum tercapai indikator kinerjanya dengan demikian penelitian tindakan kelas belum berhasil maka peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya dan peneliti mengubah strategi pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

Dalam pelaksanaan siklus I indikator penelitian yang telah ditetapkan belum tercapai, oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II dilaksanakan pada awal bulan April. Pada siklus II peneliti melakukan kegiatan menyimak dengan indikator melakukan dua perintah secara bersamaan. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Peneliti melaksanakan siklus II dengan langkah-langkah yaitu membuka kegiatan awal dengan salam, berdoa, tanya jawab tentang tema pelajaran, mengkondisikan siswa, memberikan arahan dan motifasi anak pada pembelajaran menyimak, menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dicapai, menyiapkan lagu yang sesuai dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada tahap pelaksanaan guru sebagai peneliti dibantu teman sejawat sebagai observer melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana. langkah-langkah pembelajaran dalam meningkatkan menyimak anak sebagai berikut:

a. Pertemuan pertama

Guru menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dipakai dalam proses pembelajaran, setelah menyiapkan RPPH guru menyediakan perlengkapan dalam kegiatan hari itu sesuai dengan RPPH. Kemudian pembelajaran dimulai sesuai dengan RPPH yang dibuat dari kegiatan awal yaitu baris, salam, berdoa Setelah berdoa guru memberikan apresiasi atau pengarahan kepada anak guru bercerita tentang kegiatan yang akan dilakukan nanti.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan kegiatan menyimak yang akan dilakukan hari ini kemudian anak mulai melakukan kegiatan menyimak. Guru meminta anak satu persatu menyanyikan lagu dengan gerakan. Pada RPPH kegiatan akhir siswa hanya di ajak untuk bertanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilaksanakan tadi, dengan demikian anak diajak untuk mengingat kejadian apa yang sudah dilakukan pada hari ini.



**Gambar 4.6**  
**Anak satu persatu menyanyikan lagu dengan gerakan**

b. Pertemuan kedua

Guru menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dipakai dalam proses pembelajaran, setelah menyiapkan RPPH guru menyiapkan yang akan di pakai dalam kegiatan hari itu yang sesuai dengan RPPH. kemudian pembelajaran disesuaikan dengan RPPH yang dimulai dengan kegiatan awal yaitu baris, salam dan berdoa, setelah berdoa guru memberikan apresiasi sedikit tentang tema yang akan digunakan dalam pembelajaran hari ini.

Kemudian guru menyanyikan lagu yang akan digunakan dan siswa sudah mulai menyimak lagu dengan gerakan.



**Gambar 4.7**  
**Anak menyimak lagu doa**

c. Pertemuan ketiga

Guru menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang dipakai dalam proses pembelajaran. Setelah menyiapkan RPPH guru menyiapkan

bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. kemudian pembelajaran dimulai sesuai RPPH yang dibuat dan dimulai dengan kegiatan awal yaitu berbaris, salam, dan berdoa. Setelah berdoa guru memberikan apresiasi dengan cara bercerita tentang tema pada hari ini dengan cara bercerita dan bertanya jawab dengan siswa Pada kegiatan inti guru meminta siswa untuk mengingat kembali apa yang siswa lakukan pada hari sebelumnya, siswa diminta untuk menyanyikan dan mengulangi lagu dengan gerakan secara bersama-sama.



**Gambar 4.8**  
**Anak menyanyikan lagu dengan gerakan secara bersama-sama**

d. Pertemuan keempat

Guru menyiapkan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian ) yang dipakai dalam proses pembelajaran. Setelah menyiapkan RPPH guru menyiapkan bahan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH. kemudian pembelajaran dimulai sesuai RPPH yang dibuat dan dimulai dengan kegiatan awal yaitu berbaris, salam, dan berdoa.

Setelah berdoa guru bertanya jawab tentang kegiatan menyimak yang dilaksanakan. Pada kegiatan inti guru mengulang kembali lagu yang telah dinyanyikan sebelumnya, namun kegiatan menyimak kali ini guru meminta anak untuk menyebutkan kata-kata yang ada didalam lagu dan dengan gerakan.



**Gambar 4.9**  
**Anak menyebutkan kata-kata yang ada didalam lagu**

Sama seperti pelaksanaan siklus satu, setelah semua kegiatan dilaksanakan maka selanjutnya dilakukan observasi. Kegiatan observasi dilaksanakan secara kolaboratif dengan kepala sekolah dan teman sejawat untuk mengamati peningkatan kemampuan menyimak melalui bernyanyi. Kegiatan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai bahan untuk analisis dan refleksi dilakukan saat kegiatan belajar mengajar. Dari hasil pelaksanaan pada siklus II dapat dilihat secara umum proses pembelajaran guru dalam upaya meningkatkan menyimak anak usia dini melalui bernyanyi termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Peningkatan Kemampuan Menyimak Siklus II**

Indikator	Nilai	Jumlah Anak	Prosentase	Keterangan
Memahami dua Perintah (Bhs 4)	•	16	80%	Baik
	V	2	10%	Cukup
	O	2	10%	Kurang
Jumlah		20	100 %	

*Sumber : dok,sekolah*

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kondisi siklus II ada peningkatan kemampuan menyimak pada siswa. Dengan terbuktinya siswa yang mendapat nilai (•) berjumlah 16 siswa dengan rerata persensi 80% yang termasuk katagori baik (B), siswa yang mendapat nilai (V) berjumlah 2 siswa dengan rerata persensi 10% dengan katagori cukup (C), sedangkan siswa yang mendapat nilai (0) berjumlah 2 siswa dengan persensi 10% dengan katagori kurang (K).: Dari tabel tersebut dapat dilihat grafik sebagai berikut:



**Gambar 4.10**  
**Hasil peningkatan kemampuan menyimak siklus II**

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa 16 siswa sudah mendapatkan nilai baik (•) dengan persensi 80% dengan katagori baik (B) yang berarti indikator kinerja sudah tercapai. Dengan demikian hipotesis tindakan

penelitian yang berbunyi melalui bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini pada anak kelompok A KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok Tahun Pelajaran 2022/2023. sudah tercapai indikator kinerjanya sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan II menunjukkan bahwa melalui bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini pada anak kelompok A KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan hasil kemampuan menyimak anak usia dini pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I.

Setelah mengkaji hasil kemampuan menyimak peserta didik melalui bernyanyi pada siklus I diketahui yang mendapat nilai baik (•) berjumlah 12 siswa dengan persensi 55% yang berarti belum tercapai indikator kinerjanya dengan demikian penelitian tindakan kelas belum berhasil maka peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya dan peneliti mengubah strategi pada siklus dua agar pelaksanaannya lebih efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diketahui bahwa dari 16 siswa sudah mendapatkan nilai baik dengan persensi 80% dengan katagori baik (B) yang berarti indikator kinerja sudah tercapai. Dengan demikian hipotesis tindakan penelitian yang berbunyi melalui bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini pada anak kelompok A KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok Tahun Pelajaran 2022/2023 sudah tercapai indikator kinerjanya sehingga tidak perlu dilakukan siklus berikutnya.

Maka berdasarkan temuan hasil penelitian diatas secara umum dapat disimpulkan bahwa bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan menyimak anak usia dini pada KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok Tahun ajaran 2022-2023. Dengan kegiatan bernyanyi maka dapat dipastikan adanya perhatian aktif, konsentrasi dan mengadakan pengulangan sampai kata tersebut dikuasai sepenuhnya. Hal inilah yang membuat bernyanyi dapat diaplikasikan untuk pembelajaran yang menyenangkan pada anak usia dini kelompok A KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok, dengan bernyanyi dapat menambah perbendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa sebelum diadakan penelitian tindakan kelas kondisi awal dengan prosentase 25% yakni kemampuan menyimak siswa KB Nurul Fatah masih rendah dengan ditandai anak dalam kurangnya kemampuan dalam pemahaman bahasa lisan pada anak-anak, untuk itu dilakukan penelitian dengan kegiatan menyimak dengan bernyanyi melalui menyimak dan menyebutkan kata yang ada didalam lagu. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, pada siklus I hanya 12 anak dengan prosentase 55% dengan katagori baik. Sehubungan siklus I belum mencapai ketuntasan sesuai dengan yang ditargetkan maka dilanjutkan dengan siklus II. Melalui siklus II hasil pencapaian

ketuntasan sangat terlihat jelas adanya peningkatan kemampuan menyimak dengan hasil 16 siswa dengan prosentase 80% dengan katagori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa melalui dengan cara bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak di KB Nurul Fatah pada siswa kelompok A.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi melalui bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini pada kelompok A di KB Nurul Fatah Kecamatan Cisolok, dapat diterima kebenarannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Suhardjono. (2006). *Penelitian Tindakan kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010a). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010b). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta.
- Indonesia, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Luthfiatulbana, A., & Karmila, M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Melalui Media Flash Professional Pada Anak Kelompok Playgroup Paud Pelita Hati Kedungjati Tahun Pelajaran 2015/2016. *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2 Oktober).
- Moleong dan Lexy. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Nurbiana Dhieni dkk. (2006). *Metode Pengembangan Bahasa*. Universitas Terbuka.
- Pekerti Widia dkk. (2001). *Pendidikan Seni Musik Tari / Drama*. Universitas Terbuka.
- Pekerti Widia dkk. (2007). *Metode Pengembangan Seni*. Universitas Terbuka.
- Rachmi Tetty dkk. . (2011). *Keterampilan Musik dan Tari*. Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.
- Tarigan. (2008). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa.
- INDONESIA, P. R. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemmis, S. (2009). Action research as a practice-based practice. *Educational Action Research*, 17(3), 463–474.
- uu pendidikan nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Sanjaya, D. R. H. W. (2016). *Penelitian tindakan kelas*. Prenada Media.
- SISDIKNAS. (2003). *UU Pendidikan Nasional n0 20/2003 (20)*. 20.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.